
Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Chairunnisa¹

¹ STKIP Kusumanegara Jakarta; Indonesia

correspondence e-mail*, Chairunnisa.khis@stkipkusumanegara.ac.id

Submitted: Revised: 2024/04/01 Accepted: 2024/04/11 Published: 2024/04/22

Abstract

The development of information technology has brought significant changes in various aspects of life, including in the field of education. This paper aims to explore the influence of the development of information technology on Indonesian language learning for students of SMK Rahmatutthoyibah Tangerang. The method used by the researcher is the questionnaire method, namely research that aims to obtain more detailed information from a research object. In this study, the variable used is the dependent variable. The sample used by the author was 30 students of SMK Rahmatutthoyibah Tangerang. The research instrument used in this research process was a questionnaire instrument. This study identifies the positive impact of information technology on language learning, as well as the challenges that may be faced in implementing it. These findings are expected to provide deeper insight into how information technology can improve the effectiveness of Indonesian language learning in the digital era.

Keywords

Information Technology, Learning, Indonesian, Education, Digital Era



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang secara signifikan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. Dalam konteks pembelajaran bahasa, teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam cara materi disampaikan dan dipelajari. Dengan akses yang lebih mudah ke berbagai sumber belajar dan adopsi teknologi interaktif, pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih dinamis dan beragam.¹

Perkembangan teknologi informasi telah merambah ke berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia juga telah mengalami transformasi yang signifikan. Teknologi informasi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi katalisator dalam memperkaya dan memperluas metode

¹ Novi Yona Sidratul Munti and Dwi Asril Syaifuddin, "Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1805–1975.

pembelajaran yang tersedia bagi pembelajar bahasa Indonesia. Dalam era digital ini, pengaruh teknologi informasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia tidak dapat diabaikan.²

Pada era sebelumnya, pembelajaran bahasa Indonesia seringkali terbatas pada buku teks, pengajaran langsung di kelas, dan interaksi antara guru dan siswa secara konvensional. Namun, dengan kemajuan teknologi informasi, paradigma pembelajaran bahasa Indonesia mengalami perubahan yang fundamental. Kini, para pembelajar memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar digital seperti e-book, video pembelajaran, aplikasi seluler, dan platform pembelajaran daring.³

Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi cara pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah, institusi pendidikan, dan masyarakat pada umumnya. Dari integrasi teknologi dalam kurikulum hingga penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi, dampak teknologi informasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan pembelajar untuk menghadapi tuntutan dunia yang semakin terhubung secara global.

Teknologi informasi (TI) turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan infrastruktur TI, seperti hardware, software, teknologi penyimpanan data (storage), dan teknologi komunikasi (Laudon, 2006: 174). Perkembangan TI tidak hanya mempengaruhi dunia bisnis, tetapi juga bidang-bidang lain, seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain.⁴

Melalui penelusuran mendalam terhadap pengaruh teknologi informasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kita dapat mengidentifikasi berbagai peluang dan tantangan yang terkait dengan pemanfaatan teknologi ini. Analisis ini tidak hanya akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang transformasi pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga dapat memberikan landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif di masa depan.⁵

Dalam konteks ini, tulisan ini bertujuan untuk menyelidiki dampak perkembangan

² Purwo Riwayadi, "Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Kemajuan Pendidikan Di Indonesia," *Available at PLS-UM Database*, 2013.

³ Haniah Haniah, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab," *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 2, no. 1 (2014).

⁴ Rafles Abdi Kusuma, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perilaku Intoleransi Dan Antisosial Di Indonesia," *Mawaizh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 10, no. 2 (2019): 273–90.

⁵ Ira Yuniati, Hasmi Suyuthi, and Man Hakim, "Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma It Kota Bengkulu," *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2021).

teknologi informasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, melihat berbagai aspek seperti aksesibilitas materi pembelajaran, interaktivitas pembelajaran, ketersediaan sumber belajar, kolaborasi antar-pembelajar, dan personalisasi pembelajaran. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang peran teknologi informasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kita dapat merancang pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajar di era digital ini.

METODE

Kajian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap sampel yang diambil dari populasi yang telah ditentukan. Dalam kajian ini metode yang peneliti gunakan yaitu metode kuisisioner. Metode kuisisioner adalah suatu rangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan responden dan diisi oleh responden. Alasan peneliti memilih metode ini adalah karena peneliti berpendapat dengan menggunakan metode kuisisioner peneliti bisa mendapatkan keterangan yang lebih detail dari suatu objek penelitian.

Melalui metode kuisisioner ini peneliti dapat menggunakan pertanyaan yang peneliti susun berdasarkan beberapa kriteria yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti menggunakan metode kuisisioner ini sebagai alat survey untuk mendukung penelitian ini, sehingga dapat dijelaskan bahwa kedudukan kuisisioner ini begitu penting.⁶

Dalam penelitian ini variable yang digunakan adalah variabel terikat. Sampel yang digunakan oleh penulis berjumlah 30 siswa SMK Rahmatutthoyibah Tangerang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah instrument angket pada bulan Januari-Mei semester genap 2024. Studi kasus dari beberapa institusi pendidikan juga diperiksa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi teknologi informasi dalam pembelajaran bahasa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era saat ini perkembangan teknologi sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan. Perkembangan teknologi informasi yang pesat juga mengakibatkan perubahan yang besar terhadap dunia Pendidikan. Dampak positif perkembangan teknologi informasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia meliputi peningkatan aksesibilitas materi pembelajaran,

⁶ Galang Sansaka Megahantara, "Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Di Abad 21," *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017, 88–100.

pembelajaran interaktif, ketersediaan sumber belajar beragam, kolaborasi antar-pembelajar, dan personalisasi pembelajaran. Namun, ada pula beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti memastikan kualitas konten pembelajaran digital, ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, dan pelatihan bagi para pendidik dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif.⁷

Pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia memperlihatkan berbagai dampak signifikan dalam konteks metode, aksesibilitas, interaktivitas, dan personalisasi pembelajaran. Berikut adalah hasil dan pembahasan yang didapat dari pengaruh tersebut:

Metode Pembelajaran yang Beragam

Perkembangan teknologi informasi telah membuka pintu bagi berbagai metode pembelajaran baru dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Dari penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif hingga platform daring yang menawarkan kursus online, siswa memiliki akses ke berbagai cara belajar yang sesuai dengan preferensi dan gaya belajar mereka. Hal ini meningkatkan fleksibilitas dalam pembelajaran, memungkinkan siswa untuk memilih metode yang paling efektif bagi mereka.

Perkembangan teknologi informasi telah membuka pintu bagi berbagai metode pembelajaran baru dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Dari penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif hingga platform daring yang menawarkan kursus online, siswa memiliki akses ke berbagai cara belajar yang sesuai dengan preferensi dan gaya belajar mereka. Hal ini meningkatkan fleksibilitas dalam pembelajaran, memungkinkan siswa untuk memilih metode yang paling efektif bagi mereka.⁸

Salah satu metode yang kini banyak digunakan adalah aplikasi pembelajaran interaktif. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur menarik seperti kuis, permainan edukatif, dan latihan soal yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Melalui aplikasi ini, siswa dapat belajar Bahasa Indonesia dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Interaktivitas yang ditawarkan juga membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar, sehingga materi yang diajarkan dapat lebih mudah dipahami dan diingat.

Selain aplikasi interaktif, platform daring yang menawarkan kursus online juga menjadi

⁷ M Mugni Assapari, "Eksistensi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Nasional Dan Perkembangannya Di Era Globalisasi," *Prasi* 9, no. 18 (2014).

⁸ Hamidulloh Ibda, *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital* (CV. Pilar Nusantara, 2022).

pilihan yang populer. Platform ini biasanya menyediakan materi pembelajaran yang lengkap, mulai dari video pembelajaran, modul teks, hingga forum diskusi. Dengan kursus online, siswa dapat belajar dengan tempo mereka sendiri, mengulang materi yang belum dipahami, dan mendapatkan penjelasan tambahan melalui forum diskusi. Fleksibilitas ini sangat membantu terutama bagi mereka yang memiliki kesibukan lain atau jadwal yang padat.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga mencakup penggunaan media sosial sebagai alat bantu. Grup belajar di media sosial, seperti WhatsApp atau Facebook, memungkinkan siswa untuk berdiskusi dan bertukar informasi dengan lebih mudah. Media sosial juga bisa digunakan untuk berbagi materi pembelajaran, seperti artikel, video, dan infografis, yang dapat memperkaya pengetahuan siswa. Selain itu, media sosial juga memungkinkan interaksi langsung dengan pengajar, sehingga siswa bisa mendapatkan feedback secara cepat dan langsung.⁹

Metode pembelajaran yang beragam ini juga mencakup penggunaan video konferensi untuk kelas virtual. Kelas virtual memungkinkan interaksi real-time antara siswa dan pengajar, meskipun berada di lokasi yang berbeda. Video konferensi juga memungkinkan penggunaan berbagai alat bantu visual, seperti presentasi, video, dan gambar, yang dapat membantu penjelasan materi lebih jelas. Kelas virtual juga memungkinkan pengajar untuk mengadakan sesi tanya jawab langsung, sehingga siswa dapat segera menyelesaikan kebingungan atau pertanyaan mereka tentang materi yang diajarkan.

Selain itu, metode blended learning, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring, juga semakin populer. Metode ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan keuntungan dari kedua pendekatan tersebut. Dalam pembelajaran tatap muka, siswa dapat berinteraksi langsung dengan pengajar dan teman-temannya, sementara pembelajaran daring memberikan fleksibilitas dalam mengakses materi dan menyelesaikan tugas. Kombinasi ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan efektif.¹⁰

Dengan berbagai metode pembelajaran yang beragam ini, pengajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Siswa tidak lagi terbatas pada metode konvensional yang mungkin kurang sesuai dengan gaya belajar mereka. Sebaliknya,

⁹ Dwi Yulianto and Aninditya Sri Nugraheni, "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Effectiveness Of Online Learning in Indonesian Language Learning," *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, no. 1 (2021): 33–42.

¹⁰ Novia Winda, "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 1, no. 1 (2016).

mereka dapat memilih metode yang paling cocok dan nyaman bagi mereka, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kontribusi besar dalam hal ini, membuka berbagai peluang dan inovasi dalam dunia pendidikan.

Aksesibilitas Materi Pembelajaran

Teknologi informasi telah mengubah cara siswa mengakses materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui internet, siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar seperti e-book, video pembelajaran, dan platform daring. Ini memungkinkan pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih inklusif, mengatasi hambatan geografis dan finansial yang mungkin menghalangi akses terhadap materi pembelajaran.

Aksesibilitas materi pembelajaran telah mengalami transformasi signifikan berkat perkembangan teknologi informasi, terutama dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebelumnya, akses terhadap sumber belajar sering kali terbatas oleh faktor geografis dan finansial, membuat pembelajaran menjadi kurang inklusif. Namun, dengan adanya internet, hambatan-hambatan tersebut mulai teratasi. Siswa kini dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar secara daring, seperti e-book, video pembelajaran, dan platform pembelajaran online. E-book memberikan kemudahan bagi siswa untuk membaca materi kapan saja dan di mana saja, tanpa perlu membawa buku fisik yang berat. Video pembelajaran memungkinkan siswa untuk memahami materi secara lebih visual dan interaktif, membantu mereka yang mungkin kesulitan memahami teks tertulis. Sementara itu, platform daring menyediakan berbagai fitur tambahan, seperti forum diskusi, kuis interaktif, dan materi tambahan, yang memperkaya pengalaman belajar siswa.¹¹

Dengan teknologi informasi, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih inklusif. Siswa dari daerah terpencil, yang sebelumnya sulit mendapatkan materi belajar berkualitas, kini memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses sumber belajar yang sama dengan siswa di kota besar. Selain itu, biaya untuk memperoleh materi belajar juga dapat ditekan, karena banyak sumber belajar yang tersedia secara gratis atau dengan biaya yang jauh lebih terjangkau dibandingkan buku teks konvensional.

Tidak hanya itu, teknologi informasi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel. Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing, tanpa

¹¹ Cecep Abdul Cholik, "Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT Dalam Berbagai Bidang," *Jurnal Fakultas Teknik Kuningan 2*, no. 2 (2021): 39–46.

terikat oleh jadwal belajar yang kaku. Mereka dapat mengulang materi yang sulit dipahami sebanyak yang mereka butuhkan, atau melompat ke bagian yang lebih menantang jika mereka merasa sudah menguasai materi sebelumnya.¹²

Dengan semua kemudahan ini, teknologi informasi tidak hanya mengubah cara siswa mengakses materi pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih dinamis, interaktif, dan menyenangkan. Ke depannya, diharapkan perkembangan teknologi informasi akan terus mendukung peningkatan aksesibilitas dan kualitas pendidikan, menjadikan pembelajaran lebih inklusif dan merata untuk semua siswa di seluruh Indonesia.

Interaktivitas dan Keterlibatan Siswa

Adopsi teknologi informasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui fitur-fitur seperti latihan soal interaktif, permainan kata, dan diskusi online, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi Bahasa Indonesia.

Adopsi teknologi informasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah memberikan dampak signifikan terhadap interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Teknologi telah mengubah cara tradisional belajar mengajar menjadi lebih dinamis dan partisipatif, sehingga siswa tidak lagi menjadi penerima pasif informasi, tetapi berperan aktif dalam pembelajaran. Fitur-fitur seperti latihan soal interaktif, permainan kata, dan diskusi online telah menjadi alat yang efektif untuk mendorong partisipasi aktif siswa. Latihan soal interaktif, misalnya, memungkinkan siswa untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari melalui berbagai format soal yang menarik dan menantang. Hal ini tidak hanya membantu siswa untuk lebih memahami materi, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih lanjut.

Selain itu, permainan kata merupakan salah satu metode yang efektif untuk memperkenalkan dan memperdalam pemahaman siswa terhadap kosakata dan tata bahasa Bahasa Indonesia. Melalui permainan ini, siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Permainan kata dapat berupa teka-teki silang, anagram, atau permainan digital yang lebih kompleks yang memanfaatkan teknologi augmented reality atau virtual reality. Dengan cara ini, siswa dapat terlibat lebih dalam dan merasa lebih tertantang untuk menguasai

¹² Daryanto Setiawan, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya," *Jurnal Simbolika Research And Learning In Communication Study* 4, No. 1 (2018): 62–72.

materi.¹³

Diskusi online juga memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Melalui platform diskusi online, siswa dapat berinteraksi dengan teman-teman mereka dan guru dalam waktu nyata, membahas topik-topik yang relevan dengan materi pelajaran. Diskusi ini tidak hanya memungkinkan siswa untuk berbagi pemikiran dan ide, tetapi juga membantu mereka untuk belajar dari perspektif orang lain. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi siswa, yang merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.¹⁴

Secara keseluruhan, penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik. Dengan melibatkan siswa secara aktif melalui latihan soal interaktif, permainan kata, dan diskusi online, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Siswa tidak hanya belajar dengan lebih baik, tetapi juga menikmati proses belajar itu sendiri, sehingga diharapkan dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dan keterampilan berbahasa yang lebih kuat. Melalui pendekatan ini, teknologi informasi tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi penggerak utama dalam transformasi pendidikan yang lebih modern dan inklusif.

Kolaborasi Antar-pembelajar

Platform pembelajaran daring memfasilitasi kolaborasi dan koneksi antara pembelajar Bahasa Indonesia dari berbagai belahan dunia. Ini menciptakan lingkungan belajar yang inklusif di mana siswa dapat bertukar pengetahuan, pengalaman, dan perspektif tentang Bahasa Indonesia. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang bahasa, tetapi juga membantu memperluas wawasan mereka tentang budaya dan konteks sosial Bahasa Indonesia.

Kolaborasi antar-pembelajar dalam platform pembelajaran daring telah menjadi fenomena yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Platform ini memberikan kesempatan bagi pembelajar dari berbagai belahan dunia untuk terhubung dan bekerja sama, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan dinamis. Dalam lingkungan ini, siswa dapat bertukar pengetahuan, pengalaman, dan perspektif mereka tentang Bahasa Indonesia, yang memperkaya proses pembelajaran mereka. Kolaborasi antar-pembelajar memungkinkan siswa untuk belajar tidak hanya dari materi yang disediakan oleh platform, tetapi juga dari

¹³ Erwin Sawitri, Made Sumiati Astiti, and Yessi Fitriani, "Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi," in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019.

¹⁴ Agni Muftianti, "Penyusunan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengajar Keterampilan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar," *P2M STKIP Siliwangi* 6, no. 2 (2019): 178–86.

interaksi langsung dengan sesama pembelajar yang mungkin memiliki latar belakang budaya dan sosial yang berbeda.¹⁵

Interaksi ini membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bahasa, karena mereka dapat melihat bagaimana Bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai konteks yang berbeda. Selain itu, mereka juga mendapatkan wawasan tentang variasi dialek, ungkapan sehari-hari, dan penggunaan bahasa yang lebih otentik dan relevan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bertukar pengalaman, siswa dapat belajar dari kesalahan dan keberhasilan orang lain, yang pada gilirannya mempercepat proses pembelajaran mereka sendiri.

Kolaborasi ini juga memainkan peran penting dalam memperluas wawasan budaya siswa. Belajar Bahasa Indonesia tidak hanya tentang menguasai tata bahasa dan kosa kata, tetapi juga tentang memahami konteks budaya dan sosial di mana bahasa tersebut digunakan. Melalui interaksi dengan pembelajar dari Indonesia atau mereka yang memiliki pengetahuan mendalam tentang budaya Indonesia, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih holistik tentang bahasa tersebut. Mereka belajar tentang kebiasaan, tradisi, nilai-nilai, dan norma-norma sosial yang mempengaruhi cara Bahasa Indonesia digunakan.

Selain manfaat akademis dan kultural, kolaborasi antar-pembelajar juga membantu membangun komunitas pembelajaran yang suportif dan saling mendukung. Siswa dapat memberikan dan menerima umpan balik konstruktif, memotivasi satu sama lain, dan merayakan pencapaian bersama. Ini menciptakan rasa kebersamaan dan kepemilikan dalam proses pembelajaran, yang penting untuk menjaga semangat dan motivasi belajar. Dalam jangka panjang, kolaborasi ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar individu, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan jaringan global pembelajar Bahasa Indonesia yang bersemangat dan berdedikasi. Platform pembelajaran daring, dengan kemampuan untuk menghubungkan pembelajar dari seluruh dunia, telah membuka peluang baru untuk kolaborasi dan koneksi yang memperkaya proses pembelajaran Bahasa Indonesia secara signifikan.¹⁶

Personalisasi Pembelajaran

Teknologi informasi memungkinkan adanya personalisasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan algoritma pembelajaran adaptif, platform pembelajaran dapat menyesuaikan materi dan latihan sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan individual

¹⁵ Rosy Febriani Daud, "Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Bahasa Indonesia," *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 2 (2021): 252–69.

¹⁶ Sutisno Adam, "Perkembangan Bahasa Indonesia Pada Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi," *Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan* 3, no. 2 (2015): 152–58.

setiap siswa. Ini memungkinkan pengalaman pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran

Personalisasi pembelajaran merupakan sebuah pendekatan inovatif yang mengintegrasikan teknologi informasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, teknologi informasi memainkan peran krusial dengan memungkinkan personalisasi melalui penggunaan algoritma pembelajaran adaptif. Algoritma ini memiliki kemampuan untuk menganalisis data dan memahami tingkat kemampuan serta kebutuhan setiap siswa secara real-time. Berdasarkan analisis tersebut, platform pembelajaran dapat menyesuaikan materi dan latihan yang diberikan, memastikan bahwa setiap siswa menerima pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kompetensi mereka.¹⁷

Sebagai contoh, seorang siswa yang baru mulai mempelajari Bahasa Indonesia mungkin memerlukan materi dasar seperti pengenalan alfabet dan kata-kata sederhana, sedangkan siswa yang sudah lebih mahir memerlukan latihan yang lebih kompleks seperti memahami struktur kalimat dan tata bahasa yang lebih rumit. Dengan adanya personalisasi, platform pembelajaran mampu menyajikan materi yang tepat bagi setiap individu, menghindarkan siswa dari rasa bosan atau kewalahan dengan materi yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuannya. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga efisiensi, karena setiap sesi belajar menjadi lebih bermakna dan produktif.

Lebih lanjut, personalisasi pembelajaran juga memberikan umpan balik yang spesifik dan segera kepada siswa. Melalui analisis data yang terus-menerus, platform pembelajaran dapat mengidentifikasi kesalahan atau kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi tertentu. Umpan balik yang diberikan dapat membantu siswa untuk memperbaiki kesalahan tersebut secara langsung, sehingga proses belajar menjadi lebih dinamis dan interaktif. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan data yang dihasilkan oleh platform untuk memahami perkembangan siswa dan menyesuaikan metode pengajaran mereka.

Selain manfaat bagi siswa, personalisasi pembelajaran juga membawa keuntungan bagi guru dan institusi pendidikan. Dengan teknologi ini, guru dapat menghemat waktu dalam merancang materi pembelajaran yang sesuai untuk setiap siswa, karena platform sudah melakukan sebagian besar pekerjaan tersebut. Guru dapat lebih fokus pada aspek pengajaran yang memerlukan interaksi langsung, seperti diskusi kelas atau bimbingan individual. Institusi pendidikan juga

¹⁷ Yuniati, Suyuthi, and Hakim, "Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma It Kota Bengkulu."

dapat memanfaatkan data yang dihasilkan untuk merancang kurikulum yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.¹⁸

Secara keseluruhan, personalisasi pembelajaran melalui teknologi informasi menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Indonesia. Dengan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individual, siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan efisien, mencapai hasil yang lebih baik dalam waktu yang lebih singkat. Teknologi ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa, tetapi juga membantu guru dalam memberikan pengajaran yang lebih tepat sasaran dan berkualitas tinggi.

SIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara bijaksana, kita dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia, memperluas aksesibilitas, dan memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan personal. Namun, untuk mengoptimalkan manfaatnya, perlu adanya upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, dan para pemangku kepentingan lainnya. Perkembangan teknologi informasi telah melahirkan transformasi revolusioner dalam paradigma pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menyajikan beragam metode pembelajaran, teknologi ini memungkinkan pembelajar untuk mengeksplorasi pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi individu mereka. Melalui akses mudah terhadap beragam sumber belajar, seperti e-book, video pembelajaran, dan platform daring, teknologi informasi membuka pintu bagi pembelajaran yang lebih inklusif dan merata. Selain meningkatkan aksesibilitas, teknologi informasi juga memperkaya pengalaman pembelajaran dengan meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa. Dari fitur-fitur interaktif hingga forum diskusi online, siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, menjadikan proses belajar lebih dinamis dan berorientasi pada pengalaman langsung. Lebih dari itu, teknologi informasi memfasilitasi kolaborasi antar-pembelajar, membuka kesempatan untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan ide tentang Bahasa Indonesia, yang secara efektif memperkaya perspektif siswa dan memperluas jaringan pembelajaran mereka. Tetapi, seiring dengan manfaatnya, tantangan juga muncul. Masih ada hambatan dalam hal akses terhadap teknologi, terutama di daerah yang kurang berkembang.

¹⁸ Ibda, *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital*.

Selain itu, pendidik perlu mendapatkan pelatihan yang memadai untuk memanfaatkan teknologi dengan efektif dalam proses pembelajaran. Selain itu, perluasan infrastruktur teknologi juga menjadi kunci untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pembelajaran berbasis teknologi. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, potensi teknologi informasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dimaksimalkan, membawa efisiensi, kualitas, dan efektivitas pembelajaran ke tingkat yang baru. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, industri teknologi, dan masyarakat merupakan kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan adaptif, yang mengintegrasikan teknologi informasi sebagai bagian integral dari pengalaman pembelajaran Bahasa Indonesia yang modern dan dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Sutisno. "Perkembangan Bahasa Indonesia Pada Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan* 3, no. 2 (2015): 152–58.
- Assapari, M Mugni. "Eksistensi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Nasional Dan Perkembangannya Di Era Globalisasi." *Prasi* 9, no. 18 (2014).
- Cholik, Cecep Abdul. "Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT Dalam Berbagai Bidang." *Jurnal Fakultas Teknik Kuningan* 2, no. 2 (2021): 39–46.
- Daud, Rosy Febriani. "Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Bahasa Indonesia." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 2 (2021): 252–69.
- Haniah, Haniah. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Mengatasi Masalah Belajar Bahasa Arab." *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 2, no. 1 (2014).
- Ibda, Hamidulloh. *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital*. CV. Pilar Nusantara, 2022.
- Kusuma, Rafles Abdi. "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Perilaku Intoleransi Dan Antisosial Di Indonesia." *Mawaizh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 10, no. 2 (2019): 273–90.
- Megahantara, Galang Sansaka. "Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Di Abad 21." *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017, 88–100.
- Muftianti, Agni. "Penyusunan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengajar Keterampilan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar." *P2M STKIP Siliwangi* 6, no. 2 (2019): 178–86.
- Munti, Novi Yona Sidratul, and Dwi Asril Syaifuddin. "Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1805–1975.
- Riwayadi, Purwo. "Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Kemajuan Pendidikan Di Indonesia." *Available at PLS-UM Database*, 2013.
- Sawitri, Erwin, Made Sumiati Astiti, and Yessi Fitriani. "Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2019.
- Setiawan, Daryanto. "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap

- Budaya." *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study* 4, no. 1 (2018): 62–72.
- Winda, Novia. "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 1, no. 1 (2016).
- Yulianto, Dwi, and Aninditya Sri Nugraheni. "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Effectiveness Of Online Learning in Indonesian Language Learning." *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, no. 1 (2021): 33–42.
- Yuniati, Ira, Hasmi Suyuthi, and Man Hakim. "Pelatihan Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma It Kota Bengkulu." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2021).